

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui interaksi sosial yang terjadi antara siswa ABK dan siswa non ABK di sekolah Inklusi SDN Jatimulyo 01 Malang. Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan bagaimana interaksi yang terjadi antara siswa ABK dan siswa non ABK di sekolah inklusi. Kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas dan apa adanya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong (2009: 6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Dengan penelitian ini diharapkan peneliti dapat mengungkapkan fakta-fakta secara komprehensif.

Sedangkan, metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas, Sugiyono (2005:21). Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mendeskripsikan atau menggambarkan serta menganalisis suatu keadaan sesuai dengan kondisi yang di cermati di lapangan. Peneliti

mengumpulkan informasi dan data mengenai bagaimana interaksi sosial yang terjadi antara siswa ABK dan siswa non ABK di sekolah inklusi SDN Jatimulyo 01 Malang.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan, karena kehadiran peneliti sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau turut langsung berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan secermat mungkin sampai pada hal yang terkecil.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016-2017 pada siswa ABK dan Siswa non ABK yang terdapat di sekolah. Tempat penelitian adalah di SDN Jatimulyo 01 Malang. Alasan memilih tempat penelitian di SDN Jatimulyo 01 Malang ialah karena SDN Jatimulyo 01 Malang merupakan salah satu sekolah dasar di kota Malang yang mengusung program pendidikan inklusi di sekolahnya.

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini dibutuhkan sumber data yang dapat memberikan informasi kepada peneliti. Peneliti mengumpulkan data berupa dokumen yang didapatkan melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru pembimbing khusus, sadow, serta pengamatam secara langsung yang dilakukan peneliti di SDN Jatimulyo 01 Malang.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer merupakan sumber data atau informan yang memberikan data secara langsung kepada peneliti. Data yang dapat diperoleh secara langsung yaitu berupa wawancara dengan informan yaitu kepala sekolah, guru pembimbing khusus (GPK), dan sadow. Mereka dapat memberikan informasi atau data yang diperlukan oleh peneliti yang berkaitan dengan interaksi siswa ABK dan siswa non ABK di sekolah inklusi.

Sumber data sekunder merupakan data pelengkap yang diperoleh sebagai pendukung dari sumber data primer sesuai dengan kebutuhan penelitian dapat berupa dokumentasi. Dalam penelitian ini merupakan sumber data sekunder yaitu dokumentasi interaksi siswa ABK dan non ABK di sekolah inklusi SDN Jatimulyo 01 Malang.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan dalam penelitian atau fenomena alam guna mengukur kualitas penelitian. Dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data lapangan sedangkan instrumen pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun

berfungsi sebagai instrument pendukung (Sugiyono, 2012:7). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Pedoman Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan, dimana peneliti hadir sebagai pengamat dan terlibat pada saat tampilan atau tindakan yang akan diamati, tetapi tidak berpartisipasi atau berinteraksi dengan subjek yang diteliti. Peneliti sebagai pengamat mengamati dan merekam apa yang dilakukan oleh subjek penelitian yaitu anak ABK dan anak non ABK.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini berisi beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada guru pendamping khusus (GPK) dan sadow yang diminta untuk menjawab pertanyaan mengenai keadaan yang sebenarnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto atau gambar hasil potret bagaimana proses selama pembelajaran serta saat proses interaksi yang terjadi antara siswa ABK dan siswa non ABK di SDN Jatimulyo 01 Malang.

Tabel 3.1 Aspek dan Dokumen yang Diperlukan

| No | Aspek | Dokumen yang Diperlukan |
|----|---|---|
| 1 | Suasana pembelajaran inklusi di SDN Jatimulyo 01 Malang | Gambar dan video suasana pembelajaran saat di dalam kelas |
| 2 | Interaksi sosial siswa ABK saat | Gambar dan video proses belajar mengajar di |

| | |
|--------------|---------------|
| pembelajaran | kelas inklusi |
|--------------|---------------|

d. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan yang diperoleh peneliti mengenai hasil pengamatan pada saat penelitian untuk mendapatkan data yang sedetail mungkin, sehingga proses penelitian dapat berjalan secara efektif dan efisien dalam setiap tindakan–tindakan pada saat proses interaksi antara siswa ABK dan siswa non ABK berlangsung. Jadi, catatan lapangan dalam penelitian ini digunakan untuk merangkum proses penelitian yang tidak terdapat dalam proses observasi, sehingga catatan lapangan hanya sebagai pelengkap data.

6. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada 4 langkah, yaitu perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, analisis data dan menyusun laporan penelitian.

a. Perencanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti memilih lokasi untuk penelitian yaitu SDN Jatimulyo 01 Malang. Kemudian peneliti melakukan observasi awal di sekolah tersebut. Peneliti kemudian menemukan rumusan-rumusan masalah diantaranya bagaimana pelaksanaan pendidikan inklusi di SDN Jatimulyo 01 Malang, dan bagaimana interaksi sosial yang terjadi antara siswa ABK dan siswa non ABK di SDN Jatimulyo 01 Malang. Selanjutnya peneliti mendapatkan sebuah judul penelitian

mengenai analisis interaksi sosial siswa ABK dan siswa ABK di sekolah inklusi SDN Jatimulyo 01 Malang.

b. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan ini, penelitian dilakukan setelah peneliti mengadakan seminar proposal. Dalam pelaksanaan penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara terhadap, kepala sekolah, guru pendamping khusus (GPK), dan sadow, observasi secara langsung di sekolah, serta pengambilan dokumentasi berupa gambar.

c. Analisis data

Pada tahap ini yang dilakukan adalah menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi juga dokumentasi sebagai kelengkapan data mengenai interaksi sosial siswa ABK dan siswa nonABK di sekolah inklusi SDN Jatimulyo 01 Malang.

Tabel 3.2 Penulisan Kode Teknik Pengumpulan Data

| Teknik Pengumpulan Data | Kode | Sumber Data | Kode |
|--------------------------------|-------------|------------------------|-------------|
| Wawancara | W | Kepala sekolah | KS |
| | | Guru Pendamping Khusus | GPK |

d. Menyusun laporan penelitian

Penyusunan hasil penelitian dari kegiatan awal merumuskan masalah tentang analisis interaksi siswa ABK dan siswa Non ABK di SDN Jatimulyo 01 Malang sampai dengan penyusunan proposal dan nantinya akan dilanjutkan pada hasil dan pembahasan dari data-data yang telah dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan peneliti, kemudian yang terakhir adalah kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tentang analisis interaksi siswa ABK dan siswa non ABK di sekolah inklusi SDN Jatimulyo 01 Malang. Melakukan kegiatan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan penulisan skripsi yang baik dan sesuai dengan kaidah yang berlaku yang nantinya dapat bermanfaat untuk pihak-pihak yang membutuhkan.

7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Berikut ini beberapa pengertian yang digunakan untuk pengumpulan data :

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Metode dalam penelitian ini adalah metode observasi yang digunakan untuk mengamati interaksi siswa ABK dan siswa non ABK pada saat pembelajaran baik di kelas reguler maupun kelas khusus. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipan, dimana peneliti hadir sebagai

pengamat dan terlibat pada saat tindakan yang akan diamati, dan turut berpartisipasi atau berinteraksi dengan subjek yang diteliti.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab secara langsung yang dilakukan oleh pewawawancara dan narasumber untuk mendapatkan suatu informasi tertentu yang diharapkan oleh pewawawancara. Metode ini bermanfaat bagi peneliti karena bisa menggali informasi tentang topik penelitian yang mendalam. Metode wawancara ini digunakan untuk menggali informasi yang mendalam dalamnya yaitu dengan bertanya kepada kepala sekolah, guru pendamping khusus, guru kelas, saadaw dan siswa SDN Jatimulyo 1 Malang. Sesuai dengan jenis wawancara bahwa metode wawancara dibagi menjadi 2 jenis dilihat dari pertanyaannya yaitu, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Oleh karena itu dalam hal ini peneliti mengambil metode wawancara terstruktur dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti apa informasi yang ingin digali dari responden sehingga daftar pertanyaannya sudah di buat secara sistematis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan dokumentasi sebagai data pelengkap dalam penelitian. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya yang bisa dijadikan sebagai dokumen. Pada penelitian ini peneliti mengambil dokumen berupa gambar mengenai interaksi sosial siswa ABK dan siswa non ABK di sekolah inklusi SDN Jatimulyo 01 Malang.

8. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh dari kegiatan pengumpulan data. Data yang dianalisis yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Ketiganya dilakukan secara berurutan.

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan untuk memilih hal-hal pokok dengan memfokuskan pada hal-hal yang penting yang disusun secara sistematis agar mendapatkan gambaran yang sesuai untuk hasil penelitian. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dikelompokkan sesuai dengan bagaimana interaksi sosial yang terjadi antara siswa ABK dan siswa non ABK, serta bagaimana pembelajaran inklusi yang terjadi di SDN Jatimulyo 01 Malang. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama pengumpulan data di lapangan.

b. Penyajian data

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Pada penelitian ini yang merupakan penelitian deskriptif kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, data yang diuraikan yaitu data hasil dari wawancara, observasi,

dan dokumentasi mengenai interaksi sosial siswa ABK dan siswa non ABK di sekolah inklusi SDN Jatimulyo 01 Malang.

9. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun dalam penelitian ini, peneliti dalam pemeriksaan keabsahan data menggunakan cara Triangulasi (triangulation) karena cara ini dianggap peneliti paling sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Adapun yang dimaksud dengan triangulasi yaitu bahwa verifikasi dari penemuan dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Sedangkan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data yang dilakukan dengan cara membandingkan apa yang dikatakan oleh orang dengan situasi penelitian dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang terkait. Dimana sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa ABK, siswa non ABK, serta guru pendamping khusus (GPK).